

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN MINAT BACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA

Karaeng Palulun

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

Karaeng.palulun@gmail.com

SENNDIKA

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan

E-ISSN 3089-5014

Volume 1 Issue 1, 2024

Pages 121-132

DOI: 10.30998/senndika.v1i1.7374

Journal Homepage:

<https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/senndika/index>

Publisher:

Universitas Indraprasta PGRI



Creative Commons Attribution 4.0 International License

Abstrak. Tujuan penelitian untuk mengetahui: 1). Pengaruh motivasi belajar dan minat baca secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMA Swasta di Kota Tangerang, 2). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMA Swasta di Kota Tangerang. 3. Pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMA Swasta di Kota Tangerang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Budi Luhur, SMA Yadika 3, dan SMA Budi Mulia berjumlah 598 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 60 orang siswa yang dipilih secara random. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik korelasional. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan minat baca secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMA Swasta Kota Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 10,783$. Secara bersama-sama variabel motivasi belajar dan minat baca memberikan kontribusi sebesar 27,4 % kepada prestasi belajar bahasa Indonesia. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMA Swasta Kota Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,021 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 2,365$. Kontribusi yang diberikan variabel motivasi belajar kepada prestasi belajar bahasa Indonesia sebesar 15,1%. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMA Swasta Kota Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,048 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 2,020$. Variabel minat baca ini memberikan kontribusi kepada prestasi belajar bahasa Indonesia sebesar 12,3%.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Minat Membaca, Capaian Belajar Bahasa Indonesia

Abstract. The purpose of the study is to show the effect of learning motivation and reading interest toward the achievement of learning Indonesian. The hypothesis includes; 1). There is a significant effect of learning motivation and reading interest simultaneously toward the achievement of learning Indonesian. 2). There is a significant effect of learning motivation towards the achievement of learning Indonesian. 3). There is a significant effect of reading interest towards the achievement of learning Indonesian. The method used is a survey using co-relational technique involving 60 students as samples taken from the Tenth Grade of Private Senior High School in Tangerang City. The result of the research shows that; 1). There is a significant effect of learning motivation and reading interest simultaneously toward the achievement of learning Indonesian students of Private Senior High School in Tangerang City. The significant effect was proved by the score of Sig. = $0,000 < 0,05$ and $F_o = 10,783$. Both variables, the achievement of learning motivation and reading interest had given contribution of 27,4% to the result of learning Indonesian. 2). There is significant effect of learning motivation towards the achievement of learning Indonesian students of Private Senior High School in Tangerang City. The significant effect was proved by the score of Sig. = $0,021 < 0,05$ and $t_o = 2,365$. The learning motivation variable had given a contribution on the achievement of learning Indonesian is 15,1%. 3). There is a significant effect of reading interest towards the achievement of learning Indonesian students of Private Senior High School in Tangerang City. The significant effect was proved by the score of Sig. = $0,048 < 0,05$ and $t_o = 2,020$. This variable had given a contribution on the achievement of learning Indonesian is 12,3%.

Keyword: Learning Motivation, Reading Interest, The Achievement of Learning Indonesian

PENDAHULUAN

Pendidikan bahasa Indonesia sebagai salah satu bagian dari program pendidikan dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan mutu pendidikannya, sehingga menghasilkan manusia yang mampu berbuat dan berkiprah di dunia kerja. Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan berbagai hal baik lisan maupun tulisan. Dalam kehidupan sehari-hari bahasa digunakan untuk menyampaikan dan menyelesaikan berbagai keperluan termasuk penyelenggaraan pendidikan. Pengertian bahasa menurut kamus besar Bahasa Indonesia (Hasan Alwi, 2002: 88) berarti sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh semua orang atau anggota

Kualitas Pendidikan di Indonesia sebagai salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia yang bermakna, sangat penting bagi pembangunan nasional, bahkan dapat dikatakan masa depan bangsa ini bergantung pada keberadaan pendidikan yang berkualitas, yang berlangsung dimasa kini. Pendidikan yang berkualitas hanya akan muncul pada sekolah yang berkualitas pula. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas sekolah merupakan titik sentral upaya penciptaan pendidikan yang berkualitas. Dengan kata lain upaya peningkatan kualitas sekolah adalah merupakan tindakan yang tidak pernah terhenti, kapanpun, dimanapun, dan dalam kondisi apapun.

Kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi Negara Republik Indonesia, sudah semestinya setiap orang menguasai bahasa Indonesia dengan baik. Oleh karena itu, bahasa Indonesia di ajarkan sejak usia dini hingga tingkat universitas. Langkah-langkah peningkatan pengajaran juga terus diupayakan baik oleh pemerintah maupun pihak swasta. Upaya perbaikan tersebut antara lain dengan penggandaan buku-buku pelajaran, alat-alat peraga, mengadakan penataran -penataran guru, membentuk program Pemantapan Kerja Guru dan sebagainya. Usaha meningkatkan kualitas pengajaran di semua sekolah ini masih diteruskan dan bahkan ditingkatkan lagi.

Prestasi belajar bahasa Indonesia dapat dicapai jika semua pemangku kepentingan berupaya untuk meningkatkan proses belajar mengajar di sekolah. Untuk itu faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar harus mendapat perhatian semua pihak. Disamping upaya yang dilakukan oleh sekolah, upaya siswa untuk meraih prestasi yang tinggi juga harus ditumbuhkan baik oleh guru, orangtua maupun siswa itu sendiri.

Menurut Slameto (2010: 54), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya. Dari beberapa jenis digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor intern dibagi menjadi tiga faktor yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor psikologis ini merupakan factor yang mendasar bagi semua siswa yang mengikuti kegiatan belajar. Pada dasarnya setiap pengajaran terdapat sejumlah komponen pengajaran yang sekaligus menjadi dasar dari setiap pengajaran.

Hastuti (2005:2-3) menjelaskan bahwa komponen pengajaran terdiri dari komponen inti dan komponen penunjang. Komponen inti meliputi guru siswa dan materi, sedang: metode, gaya, strategi, teknik dan mekanisme sebagai komponen penunjang pertama, serta motivasi, stimulus, respon, stamina, sasaran dan

lingkungan sebagai komponen penunjang kedua. Setiap komponen akan bervariasi disebabkan oleh situasi dan kondisi yang ada .

Kemerosotan kualitas pengajaran kemungkinan dapat disebabkan oleh komponen inti maupun komponen penunjang atau dapat juga disebabkan oleh kedua komponen yaitu komponen inti dan komponen penunjang. Jika kemerosotan kualitas pengajaran disebabkan oleh komponen inti, komponen manakah penyebabnya apakah komponen guru, apakah komponen siswa, ataukah komponen materi.

Dari berbagai hasil penelitian yang telah atau pernah dilakukan khususnya dalam bidang pendidikan, ketidak berhasilan atau kemerosotan hasil pengajaran lebih banyak ditujukan pada siswa. Tentang komponen yang lain penting dilakukan lebih-lebih komponen guru. Hal ini berkenaan dengan bersedia tidaknya guru yang bersangkutan untuk diteliti atau diijinkan tidaknya penelitian itu oleh kepala sekolah yang bersangkutan.

Selanjutnya peningkatan dan pengembangan materi pelajaran diupayakan dalam rangka mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan pembangunan. Dalam dunia pendidikan, usaha ini terlihat dengan adanya program pembinaan dan pengembangan kurikulum dari waktu ke waktu guna meningkatkan mutu pendidikan.

Dengan melihat usaha tersebut semestinya hasil yang dicapai juga mengalami peningkatan. Namun hasil dari sebuah bidang pengajaran tidak selalu memberikan kepuasan yang maksimal. Sehingga dengan demikian keberhasilan pendidikan seperti yang dicita-citakan oleh setiap lembaga pendidikan adalah ditentukan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor itu antara lain bakat, lingkungan belajar, perhatian siswa, waktu yang tersedia untuk belajar, perlengkapan belajar dan lain sebagainya (Pidarto, 2001:245).

Jika ditelaah lebih mendalam, prestasi belajar bahasa Indonesia siswa sangat dipengaruhi oleh persepsi yang berpangkal pada motivasi dan minat khususnya minat baca. Motivasi merupakan hal yang penting dalam keberhasilan belajar siswa. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal diperlukan motivasi belajar yang tinggi. Tanpa disertai motivasi belajar yang tinggi tujuan yang diharapkan akan sulit dicapai. Faktor motivasi inilah salah satu faktor dari dalam diri siswa sendiri yang secara esensi untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan motivasi belajar yang dimiliki siswa yang satu sama dengan lainnya tidak sama sehingga mengakibatkan prestasi belajar yang berbeda-beda antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Motivasi ini merupakan gaya penggerak yang menentukan dan merupakan pendorong siswa untuk berbuat.

Sesuai dengan pendapat Samijo dan Mardiani (2000:10) bahwa, “setiap motivasi berkaitan erat dengan tujuan yang membangkitkan aktifitas dan mempunyai tiga fungsi yaitu: mendorong siswa untuk berbuat, menentukan arah dan tujuan yang ingin di capai, menyelidiki dan menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan”. Faktor yang berasal dari dalam diri khususnya motivasi belajar siswa di sekolah menjadi perhatian peneliti karena faktor motivasi pada umumnya ikut mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dalam hal ini khusus pada motivasi belajar dan prestasi belajar dalam bidang studi bahasa Indonesia.

Sebagian besar kegiatan dapat berhasil dengan adanya motivasi yang tinggi. Begitu pula dalam pembelajaran. Motivasi berpengaruh sangat besar bagi proses belajar seseorang dan harus ada di dalam dirinya karena motivasi merupakan modal yang sangat mendasar untuk mencapai tujuan. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat terhadap pelajaran bahasa Indonesia, maka perhatian terhadap pelajaran tersebut besar. Dengan demikian siswa tersebut rela melakukan segala aktivitas yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Karena motivasi seluruh aktivitas akan dilakukan secara konsisten dengan rasa senang. Oleh sebab itu jika motivasi belajar siswa tinggi diduga akan turut mendorong kegiatan belajar siswa sehingga akan meningkatkan prestasi belajar. Sebaliknya jika motivasi belajar kurang, diduga akan menghambat kegiatan belajar, akibatnya prestasi belajar tidak seperti yang diharapkan, benar dan tidaknya perlu adanya penelitian.

Minat merupakan suatu kekuatan yang memotivasi dan mendorong seseorang untuk cenderung memberikan perhatian yang lebih besar pada sesuatu. Minat siswa dalam belajar akan terlihat dari aktivitas yang dilakukan berupa perhatian, keaktifan dan rasa ingin tahu. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi memiliki perhatian yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki minat rendah. Hal ini juga akan terlihat dari keaktifan siswa saat mengikuti pelajaran dimana siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan berusaha sungguh-sungguh dalam belajarnya.

Indikator tinggi rendahnya minat siswa dalam belajar dapat dilihat berdasarkan beberapa aspek yakni; perasaan senang seorang siswa dalam memberikan perhatian dalam belajar, ketekunan dalam belajar, memahami keuntungan dan manfaat ketika belajar, berusaha aktif meraih manfaat yang diharapkannya dan memiliki kemampuan dan keterampilan dalam belajar. Kegiatan belajar baik di sekolah, di rumah maupun di tempat lain tidak terlepas dengan kegiatan membaca. Minat belajar yang tinggi akan dibarengi pula dengan minat baca. Oleh karena itu salah satu indikator keberhasilan siswa dalam belajar adalah tinggi rendahnya minat baca pada setiap mata pelajaran termasuk bahasa Indonesia.

Dalam kegiatan belajar, minat baca sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai minat baca dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Sardiman (2011: 91) menyatakan: di dalam kegiatan belajar-mengajar peranan minat baca baik instrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan

Dengan minat baca, pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Bagi siswa yang selalu memperhatikan materi pelajaran yang diberikan, bukanlah masalah bagi guru. Karena di dalam diri siswa tersebut ada minat membaca, yaitu minat membaca intrinsik. Siswa yang demikian biasanya dengan kesadaran sendiri memperhatikan penjelasan guru. Rasa ingin tahunya lebih banyak terhadap materi pelajaran yang diberikan. Berbagai gangguan yang ada disekitarnya, kurang dapat mempengaruhinya agar memecahkan perhatiannya

Lain halnya bagi siswa yang tidak ada minat baca di dalam dirinya, maka minat membaca ekstrinsik yang merupakan dorongan dari luar dirinya mutlak

diperlukan. Di sini tugas guru adalah membangkitkan minat baca peserta didik sehingga ia mau melakukan kegiatan belajar.

Secara bahasa minat berarti “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu” minat merupakan sifat relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang karena dengan minat inilah ia akan melakukan sesuatu yang dimintanya. Hurlock (1993:89) mengatakan bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minat juga akan menurun, sehingga minat tidak bersifat permanen tetapi minat bersifat sementara atau bisa berubah-ubah.

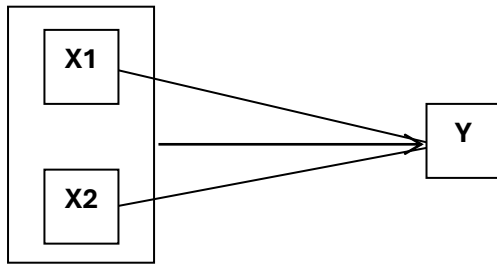
Berdasarkan pendapat diatas, bahwa minat besar pengaruhnya terhadap kegiatan belajar, khususnya minat baca, teks bacaan yang menarik minat siswa lebih mudah dipahami dan dikuasai. Minat baca yang telah dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat menambah kosakata dan wawasan siswa dimana wawasan tersebut sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar termasuk menulis belajar bahasa Indonesia. Di sini nampak bahwa minat merupakan motivator yang kuat untuk melakukan suatu aktifitas.

Dari uraian tersebut diatas secara teoritik timbul suatu pertanyaan apakah minat baca dan motivasi belajar khususnya pelajaran bahasa Indonesia berpengaruh terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia? Untuk menjawab pertanyaan ini perlu dilakukan penelitian agar mendapatkan bukti secara ilmiah dan akademis. Bagian pendahuluan utamanya memuat alasan dilakukan penelitian yang ditunjang dengan kajian literatur (teoritik). Bagian pendahuluan diharapkan memuat sebanyak mungkin kutipan dari jurnal-jurnal ilmiah.

Untuk memudahkan penulis, secara teknis penulis dapat menggunakan template ini secara penuh. Penulis dapat menyesuaikan seluruh isi tulisan dengan template ini (ditimpa) bagian per bagian, sehingga secara keseluruhan diharapkan artikel yang dikirimkan sudah sesuai dengan panduan yang diharapkan. Sebaiknya menghapus sesuai kebutuhan, untuk menghindari kesalahan di bagian-bagian lainnya.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik korelasional, yaitu mencari hubungan dan pengaruh antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel terikat, yaitu Prestasi belajar Bahasa Indonesia (Y) dan dua variabel bebas, yaitu motivasi belajar (X_1), dan minat baca (X_2), dengan demikian model konstelasi hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1 Hubungan Antarvariabel Penelitian

1. Variabel terikat (Y): Prestasi Belajar Bahasa Indonesia
2. Variabel bebas (X1): Motivasi belajar
3. Variabel intervening (X₂): Minat Baca

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:130). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Budi Luhur, SMA Yadika 3, dan SMA Budi Mulia Kota Tangerang tahun pelajaran 2023/2024 berjumlah 598 orang siswa. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak. Sugiyono dalam Ridwan (2004:6) memberikan pengertian 'sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Selanjutnya Ridwan (2009: 70) menyatakan: "sampel adalah bagian dari populasi". Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa "sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Pengambilan sampel menurut Ridwan (2009: 70) apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

Dalam menentukan jumlah anggota sampel menggunakan teori Ridwan (2009:70) seperti yang diuraikan di atas yang masing-masing kelas X SMA Swasta tempat penelitian diambil 10% dari jumlah populasi. Maka sampel yang digunakan dari populasi 598 berjumlah 60 orang siswa. Adapun anggota sampel yang digunakan oleh peneliti meliputi 20 siswa dari masing-masing sekolah (10%) yaitu kelas X SMA Budi Luhur, SMA Yadika 3, dan SMA Budi Mulia Kota Tangerang. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan mengundi siswa yang berada pada sekolah penelitian, setiap siswa yang terpilih dalam undian akan ditetapkan sebagai responden penelitian. Hal tersebut dilakukan agar pemilihan sampel berjalan fair dan tidak berat sebelah.

Pengumpulan data Variabel bebas (independen) yaitu motivasi belajar dan minat baca, dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada siswa yang terpilih sebagai sampel penelitian. Karena variabel motivasi belajar dan minat baca merupakan instrumen non tes, maka pemberian nilai berupa skala sikap yang berbentuk skala likert terdiri dari lima pilihan jawaban. Untuk mengkalibrasi instrumen tersebut dilakukan dengan menguji validitas dan reliabilitas setiap butir pernyataan instrumen.

Dalam menghitung validitas butir pernyataan pada angket tersebut digunakan rumus korelasi *product moment pearson*, dimana kriteria penerimaan butir instrumen valid atau tidak digunakan uji validitas instrumen dengan r_{tabel} , yang ditentukan uji satu sisi dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 dan derajat kepercayaan (df) = $k - 2$ (dimana k = banyaknya responden uji coba). Kriteria validitas butir soal adalah jika r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} maka butir dianggap valid, sedangkan jika r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} tidak valid dan tidak digunakan atau butir pertanyaan tersebut dibuang.

Untuk perhitungan reabilitas koesioner menggunakan rumus Alpha Cronbach. Angka reliabilitas yang diperoleh dari perhitungan selanjutnya dibandingkan dengan r_{tabel} pada uji satu sisi dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 dan derajat kepercayaan (df) = $k - 2$ dimana k = banyaknya soal yang valid. Kriteria reliabilitasnya adalah jika r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} maka instrumen tersebut reliabel. Teknik pengumpulan data prestasi belajar bahasa Indonesia dilakukan dengan menggunakan dokumen sekolah tempat penelitian berupa nilai yang berasal dari gabungan Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Setelah keseluruhan uji persyaratan analisis data dipenuhi dan diketahui data layak untuk diolah lebih lanjut, maka langkah berikutnya adalah menguji masing-masing hipotesis yang telah diajukan. Pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi partial dan korelasi ganda, serta regresi linier sederhana dan regresi linier ganda. Dalam prakteknya, untuk perhitungan dan pengujian korelasi dan regresi baik partial maupun ganda akan digunakan bantuan program SPSS

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengaruh motivasi belajar dan minat baca secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia

Berikut adalah hasil perhitungan koefisien korelasi dan koefisien determinasi pengaruh motivasi belajar dan minat baca terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia.

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Penghitungan Uji Hipotesis

R	Rsquare	F	Sig
.524 ^a	.274	10.783	.000

Dari tabel 1 di atas diperoleh $Ni R$ (Koefisien Korelasi) yaitu .524a yang menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar dan minat baca memiliki hubungan yang erat dengan prestasi belajar bahasa Indonesia. Hal ini ditunjukkan perolehan nilai sebesar 524. Sedangkan besarnya kontribusi variabel motivasi belajar dan minat baca kepada pencapaian prestasi belajar bahasa Indonesia adalah 27,4%. Angka ini diperoleh dari nilai Rsquare sebesar .274.

Dari Nilai F (F_{hitung}) dan Nilai Sig dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan minat baca secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. Hal ini karena nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 10,783$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan pengaruh motivasi belajar dan minat baca secara terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia adalah sebesar 95%,

Untuk mengetahui variabel yang lebih berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar bahasa Indonesia ditampilkan hasil penghitungan pengaruh variabel motivasi belajar dan minat baca secara partial terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia pada tabel 2 berikut.

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Penghitungan Masing-masing Pengaruh motivasi belajar dan minat baca terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia

Variabel	t	Sig
Motivasi Belajar	2.365	.021
Minat Baca	2.020	.048

Nilai Sig .021 untuk variabel motivasi belajar menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia mengingat nilai Sig .021 < 0.05. Begitu pula nilai Sig .048 untuk variabel minat baca menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel minat baca terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia mengingat nilai Sig .048 < 0.05

Nilai t_{hitung} variabel motivasi belajar sebesar 2.365 mengindikasikan bahwa motivasi belajar lebih berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar bahasa Indonesia dibandingkan dengan variabel minat baca. Hal ini disimpulkan karena nilai t_{hitung} motivasi belajar lebih besar dari nilai t_{hitung} minat baca sebesar 2.020. Hasil penghitungan ini sejalan dengan nilai sig dari ke dua variabel tersebut di mana variabel motivasi belajar lebih kecil dibandingkan dengan minat baca. Yang artinya margin kesalahan variabel motivasi belajar sebesar 2.1%, sedangkan margin kesalahan variabel minat baca sebesar 4.8%.

Setelah dihitung dengan rumus $KD = \text{Nilai } \beta_{X1Y} \times \text{Nilai Korelasi Parsialnya } (r_{X1Y}) \times 100\%$ untuk variabel motivasi belajar, $KD = \text{Nilai } \beta_{X2Y} \times \text{Nilai Korelasi Parsialnya } (r_{X2Y}) \times 100\%$ untuk variabel minat baca diperoleh hasil bahwa kontribusi motivasi belajar kepada pencapaian prestasi belajar bahasa Indonesia sebesar 15,1%, dan variabel minat baca sebesar 12.3%. Besarnya kontribusi kedua variabel tersebut jika dijumlahkan adalah sebesar 27.4% berarti sama dengan besarnya kontribusi kedua variabel tersebut secara bersama sama terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia.

Pembahasan

Pengaruh motivasi belajar dan minat baca secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar dan minat baca secara bersama-sama terhadap dapat memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMA Swasta di Kota Tangerang. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara motivasi belajar dengan prestasi belajar bahasa Indonesia. Menurut teori sintesa yang ada di Bab II, motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Konsep motivasi belajar adalah suatu usaha meningkatkan atau mempertahankan setinggi mungkin kecakapan yang dimiliki untuk mencapai hasil dengan membandingkan beberapa ukuran keunggulan. Keunggulan disini merupakan perbandingan antara prestasi yang dicapai sendiri atau prestasi yang sudah dicapai sebelumnya. Seseorang yang

telah memiliki motivasi berprestasi tidak akan pernah merasa puas dengan prestasi belajar yang sudah diraihinya. Ia akan selalu membandingkan dengan hasil belajar siswa lain dalam satu kelas.

Untuk memperoleh hasil yang baik dalam pendidikan, maka siswa yang ingin mempunyai prestasi belajar yang tinggi, dia akan berusaha untuk meningkatkan kemampuannya dengan sungguh-sungguh sebagai rasa tanggung jawabnya. Namun bila menemukan kesulitan dalam belajar, maka mereka akan berusaha dengan segala kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi kesulitan tersebut, atau dengan kata lain bahwa prestasi belajar yang tinggi bisa diraih harus dengan motivasi belajar yang tinggi pula.

Di samping motivasi belajar, minat baca besar peranannya dalam meningkatkan pengetahuan siswa. Kegiatan baca sangat erat dengan hal-hal yang menyangkut kebahasaan. Minat itu sendiri menurut Sobry Sutikno (2009:14) merupakan “kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Orang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang”. Menurut Muhibbin Syah (2008:136) secara sederhana: Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.

Dari kajian teori tersebut jelas bahwa siswa yang memiliki minat baca akan melakukan kegiatan membaca dengan rasa senang tanpa beban dan tanpa ada yang memerintah. Minat adalah keinginan seseorang akan suatu hal yang baru, baik itu benda ataupun kegiatan, dimana seseorang tersebut akan dengan seksama dan senang hati untuk memperhatikan, dimana tidak ada orang lain yang memaksanya. Apabila seseorang sudah berminat akan suatu hal, maka orang tersebut akan berusaha untuk mencapai tujuannya. Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, minat menjadi motor penggerak untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkannya. Tanpa adanya minat baca, maka siswa akan sulit memperoleh ilmu serta menguasai apa yang mereka pelajari.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penggabungan faktor motivasi belajar dan minat baca berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar bahasa Indonesia. Dengan demikian kedua faktor tersebut sangat penting bagi siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dan pada akhirnya berhasil mencapai prestasi belajar bahasa Indonesia dengan baik.

Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia

Hasil penelitian di atas menyimpulkan bahwa motivasi belajar telah memberikan pengaruh positif kepada prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMA Swasta di Kota Tangerang. Hal ini mengandung arti bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh yang cukup signifikan kepada pencapaian prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMA Swasta di Kota Tangerang.

dari siswa itu sendiri untuk mencapai keinginannya. Bila siswa memiliki motivasi belajar bahasa Indonesia yang tinggi, maka seluruh kegiatan belajar akan dilakukan dengan semangat. Hal ini sesuai dengan yang diuraikan oleh Sardiman (1992:77) bahwa: “motivasi menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu”.

Menurut Rachman (2006:7), motivasi yang ajeg menjadi bagian kebiasaan dan prinsip hidup, bukan motivasi sementara yang muncul sesuai dengan

kebutuhan atau target-target tertentu yang bersifat jangka pendek artinya jika motivasi terbangun dengan melekat pada diri orang, maka orang tersebut akan bersemangat untuk melakukan berbagai kegiatan, perubahan bahkan perbaikan”. Siswa yang motivasinya tinggi, senantiasa akan melakukan berbagai cara untuk dapat mengatasi kesulitan dalam memahami pelajaran bahasa Indonesia. Usaha yang terus menerus inilah yang menyebabkan siswa mendapatkan prestasi belajar bahasa Indonesia.

Pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia

Hasil penelitian di atas menyimpulkan bahwa minat baca telah memberikan pengaruh positif terhadap pencapaian prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMA Swasta Kota Tangerang. Hal ini mengandung arti bahwa minat baca memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap pencapaian prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMA Swasta Kota Tangerang

Simpulan kajian teori pada bab II menunjukkan bahwa minat adalah dorongan atau keinginan untuk melakukan sesuatu. Dorongan itu dapat menjadi alat pemicu tumbuhnya perilaku belajar termasuk kegiatan membaca. Hal ini sejalan dengan pendapat Winkel, bahwa minat adalah kecenderungan subjek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi. Minat baca adalah keinginan yang kuat untuk membaca disertai usaha-usaha seseorang untuk memperoleh isi bacaan. Orang yang memiliki minat baca yang kuat akan diwujudkan dalam kegiatan membaca secara teratur dan berkelanjutan untuk mendapat bahan pelajaran lain kemudian mempelajari-nya atas kesadaran sendiri.

Minat adalah kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap sesuatu yang ia sukai. Minat ini ditunjukkan oleh adanya keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan apa saja yang memenuhi keinginan tahuannya. Berdasarkan pandangan tersebut, maka dalam penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa minat baca adalah keinginan untuk melakukan aktivitas membaca yang disebabkan oleh ketertarikan terhadap suatu informasi yang diwujudkan dalam bentuk perhatian, keinginan untuk membaca dan rasa senang dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Baik dari kajian teori maupun data kuantitatif menunjukkan kesesuaiannya dengan hasil penelitian ini bahwa minat baca berpengaruh positif terhadap pencapaian prestasi belajar bahasa Indonesia.

SIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan minat baca baik secara bersama-sama, meskipun secara parsial terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMA Swasta di Kota Tangerang. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar lebih berpengaruh terhadap capaian prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMA Swasta di Kota Tangerang dibanding dengan variabel minat belajar.

REFERENSI

Abas, S. (2006). *Pembelajaran bahasa indonesia yang efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud.

- Abdullah, S. I. (2016). *Aplikasi komputer dalam penyusunan karya ilmiah*. Tangerang: Pustaka Mandiri
- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi umum*. Jakarta: PT RinekaCipta.
- Ama, R. (2020). *Membangun minat baca pada siswa sekolah dasar*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Edisi 2. Jakarta. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2009). *Metodologi Penelitian*. Bandung : PT. Rosdakarya.
- Baharuddin., & Wahyuni, E.N (2007). *Teori belajar dan pembelajaran*, Jogjakarta: ar-Ruzz Media.
- Bahri, D. S. (2002) *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2006). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darwyansyah. (2009). *Stratagei Belajar Mengajar*. Jakarta: Diadit Media.
- Dawud. (2004). *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Depdiknas. (2000). *Buku praktis bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas.
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djiwandono, S.W. (2007). *Psikologi pendidikan* (rev-2). Jakarta: Grasindo.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaelani, M. S., & Suriani. (2015). *Dasa-dasar kependidikan*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Dimiyati., & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haryadi., & Zamzani. (1996). *Peningkatan keterampilan berbahasa Indonesia* Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mulyasa, E. (2003). *Kurikilulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya.
- Hamalik, O. (1988). *Media Pendidikan*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Nashar. (2004). *Peranan Motivasi Dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Nasution, S. (2008). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Nurhadi. (2008). *Membaca cepat dan efektif*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo.
- Rahim, F. (2008). *Pengajaran membaca di sekolah dasar*. Jakarta: Bumi Aksara. Prosiding seminar
- Pidarto, M. (2001). *Perencanaan Pendidikan Partisipatori Dengan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Purwanto, N. (2009). *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, N. (2007). *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahim, F. (2005). *Pengajaran Membaca di SD*. Jakarta: BumiAksara.
- Ridwan, (2009). *Belajar mudah penelitian untuk guru dan karyawan dan peneliti pemula*, Bandung : Alfab
- Rachman. (2011). *Model mengajar dan bahan pembelajaran*. Bandung: Alqa Print.

- Safari. (2004). *Penulisan Butir Soal Berdasarkan Penilaian Berbasis Kompetensi*. Depdiknas, Jakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumantri, J. S. (2005). *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Sobur, A. (2003). *Psikologi umum*. Bandung: Pustaka Media.
- Winkel, W. S. (2005). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.